

## **PENGEMBANGAN FOOT PAINTING DALAM MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KENTEN PERMAI PALEMBANG**

**Riana Sari<sup>1</sup>, Taty Fauzi<sup>2</sup>, Mardiana Sari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Palembang  
email: [ayieeers@gmail.com](mailto:ayieeers@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini mengetahui kemampuan anak mengenal warna dan pelaksanaan *foot painting* pada anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna di TK Kenten Permai Palembang Tahun 2021/2022 dan Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang Tahun 2021/2022. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development* Borg and Gall. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menghitung besar peningkatan dengan rumus *n-gain* ternormalisasi (*normalized gain*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas terhadap pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang pada kegiatan pre-test dalam kategori mulai berkembang 64%. Sedangkan pada kegiatan post-test setelah dilakukannya pengembangan, hasil pengembangan dalam kategori berkembang sesuai harapan 90%. Jadi ada peningkatan perkembangan anak dalam menggunakan foot painting sebesar 27% Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kenten Permai Palembang. Sehingga pengembangan foot painting dalam mengenal warna pada anak usia 5-6 Tahun di TK Kenten Permai Palembang dapat digunakan sebagai media.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Foot Painting, Anak Usia 5-6 Tahun

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the ability of children to recognize colors in Kenten Permai Kindergarten Palembang in 2021/2022 before doing foot painting activities, to find out the implementation of foot painting in children aged 5-6 years in improving the ability to recognize colors at Kenten Permai Kindergarten Palembang in 2021/2022 and Improving the ability to recognize colors in children aged 5-6 years at Kenten Permai Kindergarten Palembang in 2021/2022. The type of research used in this research is the development or *Research and Development* Borg and Gall. The data analysis technique in this study is to calculate the amount of increase using the normalized *n-gain* formula (*normalized gain*). The results showed that there was a clear difference in the development of color recognition skills in children aged 5-6 years at Kenten Permai Kindergarten Palembang in the pre-test activity in the category of starting to develop 64%. Meanwhile, in the post-test activity after the development was carried out, the results of the development were in the developing category as expected by 90%. So there is an increase in children's development in using foot painting by 27% in children aged 5-6 years at Kenten Permai Kindergarten, Palembang. So that the development of foot painting in recognizing colors in children aged 5-6 years at Kenten Permai Kindergarten Palembang can be used as a medium.

**Keywords:** Development, Foot Painting, 5-6 Years Old Children.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi agar dapat siap untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak membantu anak didik mengembangkan potensi psikis dan fisik yang meliputi nilai agama, moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, fisik motorik, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Taman kanak-kanak merupakan tempat pemenuhan kebutuhan anak untuk berekspresi yang terdapat bimbingan dan pembinaan secara sistematis dan berencana agar kesempatan berekspresi yang diberikan kepada anak benar-benar mempunyai arti dan manfaat. Jika sejak dini anak sudah dilatih dan diberikan bimbingan untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif dapat menghayati emosi maka daya kreasi dan perasaan estetis akan muncul. Salah satu contoh dalam bagaimana anak dapat mengekspresikan diri secara kreatif adalah melalui *finger painting*. *Finger painting* dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif serta mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan mengembangkan aspek perkembangan anak. Seperti

membantu kemampuan berbahasa anak, yaitu melalui kegiatan mengemukakan ide tentang bentuk-bentuk yang akan dilukis dan menceritakan hasil karyanya pada teman dan guru, kemudian aspek motorik karena anak mengaplikasikan secara langsung dengan tangan, dan kemampuan kognitif yaitu ketika anak mengenal warna dan pencampuran warna.

Peran pendidik, menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Proses belajar dikondisikan sambil bermain menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Berbagai upaya dilakukan agar anak memiliki berbagai kemampuan diantaranya adalah kemampuan mengenal warna. Hidup yang penuh warna-wani harus dapat membawa anak kepada kondisi ceria, senang. Mengetahui dan mengenal warna diajarkan dengan cara menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna melalui kegiatan pengenalan warna di rumah atau disekolah. Kemampuan mengenal warna adalah salah satu aspek dari kemampuan kognitif.

Warna merupakan salah satu media tumbuh kembang anak dengan pesona visual. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini berkembang sangat pesat dimulai dari usia 3 bulan setelah lahir. Setelah itu, menginjak usia 2-3 tahun, umumnya anak sudah dapat membedakan beberapa warna. Persepsi anak akan warna terus berkembang hingga anak mampu mengenal warna secara benar. Pada rentang usia dini biasanya anak sudah memiliki warna-warna kesukaan. Agar persepsi anak tentang warna berkembang dengan baik, orang tua, guru dapat mengajarkan dan mengenalkan warna pada anak sejak dini yaitu sejak usia 3 bulan.

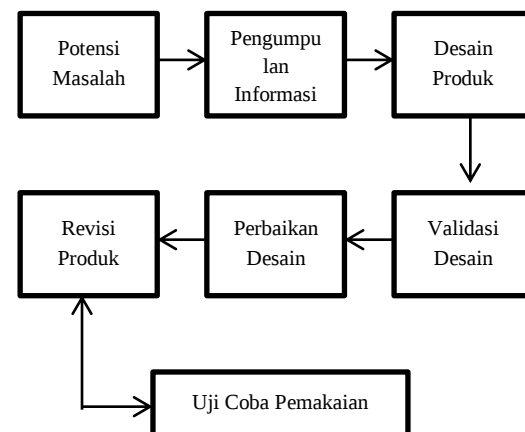
Hasil observasi penulis yang dilakukan tanggal 10 Januari 2022

kemampuan mengenal warna masih belum baik (rendah) sebagian anak di TK Kenten Permai Kota Palembang masih bingung mengenali warna- warna tertentu. Dalam bermain dan belajar *foot painting* dilakukan hanya dengan waktu yang tidak ditentukan. Peralatan untuk *foot painting* masih minim jika akan mengajak anak bermain warna. Kegiatan menggambar masih dilakukan secara konvensional menggunakan crayon atau pensil warna, melukis bebas dengan mengaduk atau mencampur warna belum jarang dilakukan mengingat peralatan masih minim. Penulis melihat diantara anak-anak ada yang bosan menggambar mewarnai yang telah disediakan disekolah padahal beberapa anak ingin lebih leluasa mencoret mewarnai sesuai dengan imajinasi mereka

## METODE

Pada dasarnya bagian ini Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development* Borg and Gall, Sugiono (2019). Adapun tahapan-tahapan model pengembangan Borg and Gall Sugiono (2019) yaitu Potensi dan masalah, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Revisi produk, Uji coba pemakaian, Revisi produk, dan Pembuatan produk masal. Model pengembangan dalam penelitian ini yaitu merupakan kegiatan membuat gambar (*foot painting*) yang dilakukan dengan menggoreskan adonan warna secara langsung dengan menggunakan jari-jari kaki. Jenis kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengoleskan adonan bubur warna menggunakan jari kaki diatas kertas atau bidang gambar. Pengembangan *foot painting* menggunakan teknik yaitu Teknik Horizontal (Sejajar), Teknik Vertikal

(Lurus), Teknik Diagonal (Miring) dan Teknik Gradasi (Pencampuran Warna). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengadopsi pada langkah-langkah *Research and Development* yang dirancang dan dikembangkan oleh Borg & Gall. Penelitian pengembangan ini berisi beberapa prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan produk yang akan dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini peneliti hanya mengambil 7 prosedur dari Borg & Gall yaitu Potensi dan masalah, Pengumpulan informasi, Desain produk, Revisi produk, Perbaikan desain, Validasi desain, dan Uji coba pemakaian, yaitu uji coba pemakaian pada skala besar dibandingkan pada uji coba tahap awal. Tahap ini peneliti melakukan uji coba pada siswa usia 5-6 tahun kelas B di TK Kenten Permai Kota Palembang tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 15 siswa.



**Bagan 1 Prosedur Metode Research and Development (R&D) Menurut Borg & Gall**

Langkah-langkah pengembangan model dalam penelitian Pengembangan *Foot Painting* Dalam Mengenal Warna Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kenten Permain Palembang diuraikan sebagai berikut:

a) Penelitian Pendahuluan

Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan. Untuk melakukan analisis kebutuhan ada beberapa kriteria yang terkait dengan urgensi pengembangan produk dan pengembangan produk itu sendiri, juga ketersediaan SDM yang kompeten dan kecukupan waktu untuk mengembangkan. Adapun studi literatur dilakukan untuk pengenalan sementara terhadap produk yang akan dikembangkan, dan ini dilakukan untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang direncanakan. Sedangkan riset skala kecil perlu dilakukan agar peneliti mengetahui beberapa hal tentang produk yang akan dikembangkan. Seperti penelitian Nufus (2020) menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui permainan finger painting pada siklus 1 mencapai 65% dan siklus II peningkatan mencapai 84. Pramusinto (2017) menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui permainan finger painting. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dilakukan dengan menggunakan permainan foot painting kreativitas anak menunjukkan peningkatan yaitu pada uji coba 1 mencapai 53,3% uji coba II peningkatan mencapai 90%.

b) Perencanaan Pengembangan Model

1. Membuat rencana pengembangan *foot painting* yang diajarkan pada anak yaitu bentuk tapak berjalan dengan 1 kaki, tapak berjalan dengan 2 kaki dan tapak kaki melingkar.
2. Menentukan jenis foot painting yang akan dilakukan.
3. Menentukan bahan yang harus digunakan.
4. Menyusun apa saja yang akan diobservasi dan mempersiapkan

lembar observasi mengenai kemampuan mengenal warna anak.

5. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  6. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto.
- c) Validasi, Evaluasi dan Revisi Model
1. Melakukan Validasi Instrumen. Instrumen-instrumen yang telah disusun divalidasi oleh dosen ahli yang berpengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Tujuan dilakukan validasi instrumen, yakni untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, sehingga layak digunakan.
  2. Validasi Produk Validasi produk dilakukan secara internal untuk menilai keefektifan produk yang dibuat sebelum dilakukan uji coba di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa media untuk pengembangan kemampuan mengenal warna melalui finger painting sudah memenuhi syarat kevalidan.
  3. Revisi Produk. Revisi produk dilakukan setelah mendapatkan hasil validasi ahli. Produk akan diperbaiki berdasarkan saran dan masukan oleh dosen ahli agar dapat dilakukan revisi produk dan dapat dikembangkan untuk digunakan saat validasi eksternal produk di lapangan.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu dari hasil *pretest* dan *posttest* dijabarkan agar dapat melihat peningkatan. Cara-cara menganalisis data sebagai berikut:

- a. Menghitung besar peningkatan dengan rumus *n-gain* ternormalisasi (*normalized gain*), yaitu:

$$n - gain (g) = \frac{posttest\ score - pretest\ score}{maximum\ possible\ score - pretest\ score}$$

(Furqon: 2014)

- b. Menurut hake 1999 menyatakan bahwa untuk menginterpretasikan hasil perhitungan  $n - gain$  dengan menggunakan klasifikasi (Furqon: 2014)

Tabel 2. 1 Kategori  $N-Gain (g)$

| $N-Gain (g)$       | Interpretasi |
|--------------------|--------------|
| $g > 0,7$          | Tinggi       |
| $0,3 < g \leq 0,7$ | Sedang       |
| $g \leq 0,3$       | Rendah       |

Menurut Suharsimi (2014) berpendapat pengategorian tingkat kemampuan mengenal warna tinggi mendapatkan nilai 66-79, kemampuan mengenal warna sedang mendapatkan nilai 56 – 65 dan kemampuan mengenal warna rendah mendapatkan nilai 55 kebawah. Hasil perhitungan di atas dapat dikategorikan sesuai tingkatan dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 2. 2 Tingkat Kemampuan Mengenal Warna

| Presentase Kemampuan | Kriteria Kemampuan |
|----------------------|--------------------|
| 66 – 79              | Tinggi             |
| 56 – 65              | Sedang             |
| $\leq 55$            | Rendah             |

## 1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah penelitian pengembangan dengan 7 prosedur dari Borg & Gall yaitu potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, revisi produk, perbaikan desain, validasi desain, dan uji coba pemakaian. Produk yang dikembangkan adalah foot painting Kegiatan 1 yaitu anak membuat gambar telapak kaki menggunakan teknik horizontal (sejajar)

dengan gambar kapal laut, Kegiatan 2 yaitu gambar telapak kaki menggunakan teknik vertikal (lurus) dengan gambar telapak berjalan dan Kegiatan 3 yaitu gambar bunga dan matahari dan gambar telapak kaki menggunakan teknik gradasi (pencampuran warna) dengan gambar bebas Dalam Mengenal Warna Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Kenten Permai Palembang.

### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di TK Kenten Permai Kota Palembang untuk mendapatkan informasi awal mengenai kendala pembelajaran yang ada. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung saat proses kegiatan belajar mengajar. Sementara wawancara dilakukan kepada guru kelas mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, kendala dalam pembelajaran, dan karakter subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Kenten Permai, dalam pembelajaran mengenal warna kemampuan mengenal warna anak di TK Kenten Permai Palembang belum optimal, kegiatan mewarnai menggunakan metode *foot painting* jarang dilakukan dan alat-alat bermain yang dapat digunakan sebagai media mengenal warna minim. Salah satu masalah atau kendala menurut guru adalah pengajaran dalam pengenalan warna sangat sulit apabila tidak diajarkan dengan media yang menarik minat anak karena pada dasarnya pembelajaran anak berorientasi pada bermain dan belajar.

### 2. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi, digunakan sebagai bahan untuk perencanaan suatu produk sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi.

Setelah potensi masalah ditemukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data. Peneliti dalam penelitian ini mencari informasi dengan melakukan analisis terhadap kajian penelitian yang relevan mengenai *foot painting* dan melakukan studi pustaka mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi perkembangan kemampuan mengenal warna di TK Kenten Permai Palembang.

Hasil observasi penulis yang dilakukan tanggal 10 Januari 2022 kemampuan mengenal warna masih belum baik (rendah) sebagian anak di TK Kenten Permai Kota Palembang masih bingung mengenali warna- warna tertentu. Dalam bermain dan belajar *foot painting* dilakukan hanya dengan waktu yang tidak ditentukan. Peralatan untuk *foot painting* masih minim jika akan mengajak anak bermain warna. Kegiatan menggambar masih dilakukan secara konvensional menggunakan crayon atau pensil warna, melukis bebas dengan mengaduk atau mencampur warna belum jarang dilakukan mengingat peralatan masih minim. Penulis melihat diantara anak-anak ada yang bosan menggambar mewarnai yang telah disediakan disekolah padahal beberapa anak ingin lebih leluasa mencoret mewarnai sesuai dengan imajinasi mereka. Selain itu juga di TK Kenten Permai Kota Palembang kemampuan mengenal warna anak belum optimal, kegiatan mewarnai menggunakan metode finger painting jarang dilakukan dan alat- alat bermain yang dapat digunakan sebagai media mengenal warna minim. Hasil observasi dan pengamatan ini menimbulkan keinginan untuk melakukan Pengembangan Foot Painting Dalam Mengenal Warna Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Kenten Permai Palembang.

### 3. Desain Produk

Tahap desain ini meliputi penyesuaian media terhadap tingkat pencapaian anak dan indikator di kurikulum serta pemilihan warna media Foot Painting sehingga media Foot Painting menjadi praktis dan menyenangkan. Media Foot Painting yang belum dikembangkan dibuat menggunakan pewarna alami yaitu daun pandan, bunga telang, buah naga dan kunyit. Setelah peneliti uji coba menggunakan pewarna alami, warna yang timbul tidak begitu pekat sehingga kurang menarik dalam menggunakan pewarna alami. Pada disign awal menggambar dengan tapak kaki dengan berjalan, kemudian membentuk pola kreasi dengan berbagai imajinasi seperti bentuk lingkaran, matahari, kincir angin, geometrik, bujur sangkar dan segitiga. Setelah pengembangan menggambar dengan tapak kaki dengan berjalan, kemudian membentuk pola kreasi dengan berbagai imajinasi seperti bentuk lingkaran, matahari, kincir angin, geometrik, bujur sangkar dan segitiga yang sebelumnya sudah dilumuri dengan foot painting.

Pengembangan Foot Painting ini di desain semenarik mungkin yang awalnya hanya menggunakan jari tangan dengan teknik tarikan jari untuk membuat gambar yang diinginkan. Seperti 1 jari spiral dan titik, 1 jari lurus, 1 jari putar, 1 jari melingkar, 1 jari lengkung angkat, 2 garis serong, 2 jari putar, 3 jari bergelombang, 3 jari lengkung putar, dan 3 jari putar.

### 4. Revisi Produk

Pada tahap desain ini peneliti mendesain ulang mulai dari pemilihan bahan media Pengembangan Foot

Painting yang warnanya timbul atau pekat, warna yang pekat atau cerah membuat anak lebih suka, bahan pewarna makanan aman digunakan serta menggunakan kaki dimulai jari-jari kaki hingga telapak kaki.

Pengembangan Foot Painting yang sudah dikembangkan ini divalidasi oleh ahli media, ahli praktisi dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk media Foot Painting dan setelah divalidasi Pengembangan Foot Painting yang telah dikembangkan ini dinyatakan layak untuk diuji cobakan ke anak usia 5-6 tahun di TK Kenten Permain Palembang. Sehingga Pengembangan Foot Painting yang telah dikembangkan ini menjadi media yang praktis, mudah diingat, menarik, menyenangkan dan menumbuhkan minat dan semangat belajar anak khususnya pembelajaran berhitung penjumlahan dan pengurangan di TK Kenten Permain Palembang.

Adapun pengembangan foot painting yang dikembangkan melalui teknik yaitu gambar kapal laut: Gambar ini di buat dengan menggunakan teknik horizontal (garis mendatar) dengan cara telapak kaki di beri cat terlebih dahulu, pilih warna hijau (warna yang dicampur dari kuning dan biru). Kemudian telapak kaki di tempel pada kertas/buku gambar dengan posisi kaki membentuk garis mendatar menggunakan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian. Setelah cat mengering, lalu bentuk layar menggunakan kuas dengan menggambar segitiga di bagian tengah gambar telapak kaki tsb.

Gambar Bunga: Gambar ini menggunakan teknik diagonal (garis miring/melengkung) dengan cara telapak kaki kembali di beri cat berwarna merah terlebih dahulu, lalu tempel telapak kaki pada kertas/buku gambar membentuk garis miring ke kanan dan miring ke kiri secara

perlahan. Setelah cat mengering, lalu gambar kembali membentuk tangkai Bunga menggunakan kuas, pilih warna hijau sesuai jumlah bunga yang di bentuk.

Gambar Singa: Gambar ini di buat dengan menggunakan tehnik vertikal. dengan cara telapak kaki di beri cat berwarna dasar kuning, kemudian di tempel pada kertas atau buku gambar dengan posisi kaki membentuk garis tegak lurus sejajar. Setelah itu bentuk rambut singa dengan menggunakan kuas yg kecil lalu di beri cat berwarna orange, kemudian di bentuk melengkung seperti kelopak bunga secara melingkar menutupi gambar telapak kaki tsb. Kemudian setelah gambar selesai, lalu di beri tambahan gambar mata dan hidung menggunakan spidol berwarna hitam.

Gambar Matahari: Gambar ini menggunakan tehnik diagonal (melengkung) dengan cara hampir sama seperti gambar sebelumnya. Telapak kaki di beri cat terlebih dahulu, tetapi untuk gambar ini kita menggunakan warna dasar yaitu merah, kuning dan biru. Caranya telapak kaki pertama di beri cat berwarna merah, kemudian tempel secara melengkung jarak yg berjauhan, kemudian telapak kaki di bersihkan terlebih dahulu, lalu beri cat lagi dengan warna yang berbeda, lakukan hingga membentuk seperti matahari dengan warna yg bercampur campur. Lalu beri gambar mata dan mulut dengan menggunakan spidol berwarna hitam, agar terlihat menarik.

## 5. Perbaikan Desain

### a. Revisi Desain Pertama

Pada bagian ini peneliti menunjukkan desain produk awal dan hasil produk dan materi pembelajaran kepada ahli untuk dilihat dan di uji validasinya. Hasil dari validasi inilah

pakar atau ahli meminta kepada peneliti untuk diperbaiki lagi karena masih ada bagian yang kurang sesuai.

Revisi atau perubahan yang dilakukan pada tahap pertama ini adalah perubahan pewarna sebagai media untuk foot painting kemudian hasil gambar masih kurang jelas (terlihat dari tapak kaki) dan kemudian diberikan hiasan pinggiran supaya terlihat menarik untuk anak usia dini. Kemudian perubahan produk akan dilihat dan di uji validasikan lagi.

#### b. Revisi Desain Kedua

Pada tahap revisi kedua ini didapatkan dari perbaikan validasi yang pertama. Dimana diperlihatkan kembali kepada pakar atau ahli untuk dilihat perubahan dan untuk diuji cobakan apakah sudah layak diuji cobakan atau belum untuk dipergunakan.

Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki gambar masih kurang jelas (terlihat dari tapak kaki) dan kemudian diberikan hiasan pinggiran supaya terlihat menarik untuk anak usia dini. Yang mana peneliti merubah produk sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran.

Foot painting yang telah dikembangkan ini telah melalui tahapan validasi yang dilakukan oleh 2 orang ahli yakni ahli materi, ahli media. Maka berdasarkan penilaian para ahli yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa pengembangan Foot painting yang telah dikembangkan ini layak baik dari segi isi atau materi, segi tampilan dan segi penggunaan dalam pengembangan foot painting. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli praktisi adalah 95% dengan kategori “sangat baik” dan dapat

digunakan pada tahap implementasi guna untuk menilai kelayakan dari respon yang diberikan oleh anak menggunakan foot painting tersebut dan penilaian lembar kegiatan observasi untuk melihat kemampuan mengenal warna pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang.

#### 6. Validasi Desain

Berdasarkan hasil validasi yang sudah dilakukan maka diperoleh beberapa dari pakar atau ahli yang mendapatkan hasil penilaian dan mendapatkan saran serta komentar terhadap desain produk. Berikut beberapa perubahan produk dari sebelum dan sesudah di validasi.

Tabel 3.1 Validasi Ahli Materi

Nama : Febriyanti Utami, M.Pd  
Jabatan : Dosen Pendidikan Anak Usia Dini  
Instansi : Dosen Universitas Sriwijaya

| Aspek yang dinilai           | Penilaian |   |   |   |   |
|------------------------------|-----------|---|---|---|---|
|                              | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Validasi Isi                 |           |   |   |   |   |
| a. Materi sesuai tema        |           |   |   |   | √ |
| b. Materi singkat dan jelas. |           |   | √ |   |   |
| Validasi konstruksi :        |           |   |   |   |   |
| a. Menggali informasi        |           |   |   | √ |   |
| Bahasa dan Tulisan :         |           |   |   |   |   |
| a. Bahasa baik dan benar     |           |   |   | √ |   |
| b. Mudah dipahami            |           |   |   |   | √ |
| c. Media mudah dipahami.     |           |   |   |   | √ |

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi skor yang dicari

$\sum x$  = Jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$  = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{(4 \times 3) + (5 \times 3)}{6 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{(12) + (15)}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi ahli materi diperoleh hasil 90% atau bisa dikatakan sangat sesuai.

Pada tahap kedua mendapatkan hasil memuaskan dan tidak memerlukan lagi perbaikan atau revisi. Dimana data kuantitatif dan data kualitatif memperoleh hasil yang baik. Maka produk ini layak ke ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pada siswa usia 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang

Tabel 3. 1 Validasi Ahli Media

|          |   |                                 |
|----------|---|---------------------------------|
| Nama     | : | Febriyanti Utami, M.Pd          |
| Jabatan  | : | Dosen Pendidikan Anak Usia Dini |
| Instansi | : | Dosen Universitas Sriwijaya     |

| Aspek Penilaian | Indikator                                           | Penilaian |   |   |   |   |
|-----------------|-----------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|
|                 |                                                     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Dimensi Isi     | Jenis media mudah dipahami/jelas                    |           |   |   |   | ✓ |
|                 | Komposisi warna cat <i>Foot Painting</i>            |           |   |   |   | ✓ |
|                 | Ukuran buku sudah sesuai                            |           | ✓ |   |   |   |
|                 | Tampilan menarik                                    |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Kemudahan penggunaan                                |           |   |   | ✓ |   |
| Dimensi bentuk  | Ukuran buku gambar                                  |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Cairan cat <i>Foot Painting</i>                     |           |   |   |   | ✓ |
| Penyajian       | Tampilan keseluruhan                                |           | ✓ |   |   |   |
|                 | Anak didik duduk dengan rapi                        |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Mengucapkan salam                                   |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Berdoa bersama                                      |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Bernyanyi bersama                                   |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Anak mengambil alat dan bahan                       |           |   |   | ✓ |   |
|                 | Kegiatan 1 yaitu teknik horizontal (sejajar)        |           | ✓ |   |   |   |
|                 | Kegiatan 2 yaitu teknik vertikal (lurus)            |           |   | ✓ |   |   |
|                 | Kegiatan 3 yaitu teknik gradasi (pencampuran warna) |           |   | ✓ |   |   |
|                 |                                                     |           |   |   |   |   |

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi oleh ahli, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi skor yang dicari

$\sum x$  = Jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$  = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{(4 \times 5) + (11 \times 5)}{16 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{(20) + (55)}{80} \times 100\% \\
 &= \frac{75}{80} \times 100\% \\
 &= 93.75\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pada validasi ahli media diperoleh hasil 93.75% atau bisa dikatakan sangat sesuai.

Pada tahap kedua mendapatkan hasil memuaskan dan tidak memerlukan lagi perbaikan atau revisi. Dimana data kuantitatif dan data kualitatif memperoleh hasil yang baik. Maka produk ini layak ke ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pada siswa usia 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang.

## 7. Uji Coba Pemakaian

### a. Hasil Uji Coba Produk Tahap Pertama

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 15 orang anak di di TK Kenten Permain Palembang pada kegiatan pre-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Data Pre-Tes

| No                       | Total Scor | Kategori |
|--------------------------|------------|----------|
| Adeera Azzahra           | 59         | MB       |
| Adira Siti Azahra        | 44         | BB       |
| M. Ihsan                 | 58         | MB       |
| Sami Alvaro Satriadi     | 42         | BB       |
| Annisa Fadhilah Hutagaol | 65         | BSB      |
| Msy. Almeera zhesa A     | 40         | BB       |
| Sapta Mukti Pratiwi      | 40         | BB       |
| Annisa Dwizahra          | 63         | BSH      |
| Puti Zulaikha            | 58         | MB       |
| Msg. M. Abid Al-hafiz    | 45         | BB       |
| Nazhira Shafira Ihsana   | 43         | BB       |
| Elora Anindita Salamba   | 63         | BSH      |
| Inggridt Sucia R         | 42         | BB       |
| M.Fauzan                 | 42         | BB       |
| M. Yahya                 | 46         | BB       |
| 649                      |            | MB       |

Keterangan:

Rumus

|                 |    |
|-----------------|----|
| Mean            | 50 |
| Standar Deviasi | 10 |
| M - 1.5SD       | 36 |
| M - 0.5SD       | 45 |
| M + 0.5SD       | 55 |
| M + 1.5SD       | 64 |

Kategori Nilai:

|     |                  |
|-----|------------------|
| BB  | $X < 58$         |
| MB  | $58 < X \leq 60$ |
| BSH | $60 < X \leq 62$ |
| BSB | $X > 64$         |

Berdasarkan hasil data pretest, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persentase

$$= \frac{\text{Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Dari Instrumen}}{\text{Jumlah Soal Instrumen} \times \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{649}{1020} \times 100\%$$

$$= 64 \%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pengembangan foot painting dalam mengenal warna usia 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang telah memperoleh data total nilai rata-rata anak sebesar 64% dalam kategori mulai berkembang.

b. Hasil Uji Coba Produk Tahap Kedua (Post Test)

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 15 orang anak di TK Kenten Permai Palembang pada kegiatan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

| No                       | Total Skor | Kategori |
|--------------------------|------------|----------|
| Adeera Azzahra           | 61         | BSH      |
| Adira Siti Azahra        | 60         | MB       |
| M. Ihsan                 | 59         | MB       |
| Sami Alvaro Satriadi     | 60         | MB       |
| Annisa Fadhilah Hutagaol | 62         | BSH      |
| Msy. Almeera zhesa A     | 62         | BSH      |
| Sapta Mukti Pratiwi      | 59         | MB       |
| Annisa Dwizahra          | 63         | BSH      |
| Puti Zulaikha            | 62         | BSH      |
| Msg. M. Abid Al-hafiz    | 60         | MB       |
| Nazhira Shafira Ihsana   | 63         | BSH      |
| Elora Anindita Salamba   | 64         | BSB      |
| Inggridt Sucia R         | 63         | BSH      |
| M.Fauzan                 | 58         | MB       |
| M. Yahya                 | 64         | BSB      |

|     |     |
|-----|-----|
| 920 | BSB |
|-----|-----|

Keterangan:

Rumus

|                 |    |
|-----------------|----|
| Mean            | 50 |
| Standar Deviasi | 10 |
| M - 1.5SD       | 36 |
| M - 0.5SD       | 45 |
| M + 0.5SD       | 55 |
| M + 1.5SD       | 64 |

Kategori Nilai:

|     |                  |
|-----|------------------|
| BB  | $X < 58$         |
| MB  | $58 < X \leq 60$ |
| BSH | $60 < X \leq 62$ |
| BSB | $X > 64$         |

Berdasarkan hasil data pretest, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persentase

$$= \frac{\text{Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Dari Instrumen}}{\text{Jumlah Soal Instrumen} \times \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{920}{1020} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Dari hasil analisis data kuantitatif pengembangan foot painting dalam mengenal warna usia 5-6 tahun di TK Kenten Permai Palembang telah memperoleh data total nilai rata-rata anak sebesar 90% dalam kategori berkembang sesuai harapan.

1. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini dilakukan evaluasi kedua data berupa lembar kegiatan pre-test dan post-test anak dari tahap implementasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan foot painting mampu mengenalkan warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang. Foot painting ini mampu mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder. Kegiatan ini juga dapat membantu anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan *foot*

*painting* ini anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya. Anak belajar mengenal warna dan bisa mencampurnya menjadi warna baru. Dapat disimpulkan bahwa *foot painting* ini dapat digunakan anak secara langsung sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar anak yang praktis untuk digunakan karena mudah diingat, menarik perhatian anak karena warna yang digunakan media warna cerah sehingga membuat belajar anak menyenangkan dalam mengenal warna.

Berdasarkan hasil uji coba produk yang telah dilakukan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan pre-test dan posttest. Kegiatan pre-test dilakukan sebelum dilakukannya pengembangan *foot painting*. Sedangkan kegiatan post-test dilakukan pada saat pengembangan *foot painting* pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang. Media ini adalah salah satu media pembelajaran yang mengenal kan warna pada anak. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test produk pengembangan *foot painting* yang sudah dilakukan, maka terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang melalui skor persentase seperti tabel dibawah ini yakni:

Tabel 3. 2 Hasil Rekapitulasi Uji Coba 1 (Pretest) dan Uji Coba 2 (Postest) Anak Usia 4-5 di TK Keneten

| No                           | Scor | Kat<br>egor<br>i | Sc<br>or | Kat<br>egor<br>i |
|------------------------------|------|------------------|----------|------------------|
| Adeera Azzahra               | 59   | MB               | 61       | BSH              |
| Adira Siti Azahra            | 44   | BB               | 60       | MB               |
| M. Ihsan                     | 58   | MB               | 59       | MB               |
| Sami Alvaro Satriadi         | 42   | BB               | 60       | MB               |
| Annisa Fadhillah<br>Hutagaol | 65   | BSB              | 65       | BSB              |
| Msy. Almeera zhesa<br>A      | 40   | BB               | 62       | BSH              |
| Sapta Mukti Pratiwi          | 40   | BB               | 59       | MB               |
| Annisa Dwizahra              | 63   | BSH              | 63       | BSH              |
| Puti Zulaikha                | 58   | MB               | 62       | BSH              |
| Msg. M. Abid Al-             | 45   | BB               | 60       | MB               |

|                  |     |     |    |     |
|------------------|-----|-----|----|-----|
| hafiz            |     |     |    |     |
| Nazhira Shafira  | 43  | BB  | 63 | BSH |
| Elora Anindita   | 63  | BSH | 64 | BSB |
| Salamba          | 42  | BB  | 63 | BSH |
| Inggridt Sucia R | 42  | BB  | 58 | MB  |
| M.Fauzan         | 46  | BB  | 64 | BSB |
| M. Yahya         | 649 | MB  |    | 920 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas terhadap pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang pada kegiatan pre-test dalam kategori mulai berkembang 64%. Sedangkan pada kegiatan post-test setelah dilakukannya pengembangan, hasil pengembangan dalam kategori berkembang sesuai harapan 90%.

Jadi ada peningkatan perkembangan anak dalam menggunakan *foot painting* sebesar 27% Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kenten Permai Palembang. Sehingga pengembangan *foot painting* dalam mengenal warna pada anak usia 5-6 Tahun di TK Kenten Permai Palembang dapat digunakan sebagai media.

## SIMPULAN

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas terhadap pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Kenten Permai Palembang pada kegiatan pre-test dalam kategori mulai berkembang 64%. Sedangkan pada kegiatan post-test setelah dilakukannya pengembangan, hasil pengembangan dalam kategori berkembang sesuai harapan 90% dan ada peningkatan sebesar 27%. *foot painting* ini dapat digunakan anak secara langsung sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar anak yang praktis untuk digunakan karena mudah diingat, menarik perhatian anak karena

warna yang digunakan media warna cerah sehingga membuat belajar anak menyenangkan dalam mengenal warna

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrimeda, F. 2019. Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting Terhadap Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pembangunan Dsn. Lawan Ds. Kedungwangi Kec. Sambeng Kab. Lamongan.
- A Ahmad Susanto. 2019. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- A Anggraini, Septia, Thoha B.S Jaya, Ari Sofia. 2019. Pengaruh Aktivitas Permainan Finger Painting Terhadap Pengenalan Warna Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Bela Bangsa Mandiri Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 5. No.1 <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>.
- Gazali Solahudin. 2018. <http://www.Fingerpainting.Com>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2021.
- F Khadijah. 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis..
- Khadijah. 2017. *Pendidikan Prasekola*, Medan: Perdana Publishing.
- Kristiantari, Rini. 2019. *Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, (Volume 4. No. 2 - Tahun 2019)..
- Magta, Mutiara. 2015. *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 No.1 – Tahun 2015).
- Masyhud, Sulthon. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munandar, 2017. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat I*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Mansur. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Mursid. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Moeslichaton. R. 20047. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..
- Moh. Nazir. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Montolalu. 2019. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universi.
- Ngalim Purwanto. 2019. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Manajemen Paud Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nufus. 2020. *Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedawang Sragen Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [http://eprints.ums.ac.id/19929/1/02\\_Halaman\\_Depan.pdf](http://eprints.ums.ac.id/19929/1/02_Halaman_Depan.pdf).
- S Pramusinto. 2017. *Upaya meningkatkan kemampuan melukis awal melalui permainan finger painting pada kelompok A di tk pertiwi 3 Blimbing tahun ajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [http://eprints.ums.ac.id/25016/11/02\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25016/11/02_Naskah_Publikasi.pdf).

- Rasyidin Dan Wahyuddin Nur Nasution. 2017. *Teori belajar dan pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Siti Aisyah. 2017. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas terbuka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sulistiyaningtias, Wilda 2017. *Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Kemampuan Mengenal warna Pada Anak Usia 3-4 TAHUN (Penelitian Pada Siswa Kelompok Bermain Kartika XII-2 Panca Arga Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)*. (Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang <http://eprintslib.ummgl.ac.id>
- Soleha, Siti Moratus. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Pengenalan Warna Dengan Media Boneka Kancing Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat*. Jurnal. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Sumanto. 2018. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2018. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Sekolah Dasar*. Depok: Rajagrafindo Persada...
- Susanto Ahmad. 2019. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Slamet Suyanto. 2017. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syafaruddin. 2018. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Trianto. 2017. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triharto Agung. 2017 *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini 30 Permainan Matematika dan Sains*, Jakarta: C. V Andi Offset.
- Yeni Rachmawati. 2018. *Strategi Pengembangan Kreaktivitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Yetri, Yunita Handa. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal warna Melalui Permainan Finger Painting Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus Volume 3 No. 1 <http://ejournal.unp.ac.id/> Doi : <https://doi.org/10.24036/jupe30640.64>